

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi dilokasi tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (pendekatan yang terbuka berdasarkan pengalaman) digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

3.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini penulis berperan sebagai instrumen yang utama dalam proses menjaring data serta informasi dilapangan yang diperlukan dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti menggunakan pedoman wawancara, recorder, kamera dan lain sebagainya. Agar dapat melengkapi yang digunakan peneliti membuat juga catatan

lapangan yaitu catatan tertulis terkait yang dialami, didengar ataupun dilihat selama proses pengumpulan data.

Instrumen penelitian perlu divalidasi agar dapat diketahui apakah peneliti sudah siap terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian dan memvalidasi terkait pemahaman metode penelitian kualitatif, wawasan terhadap objek ataupun bidang yang diteliti serta kesiapan untuk mengunjungi objek penelitian. Adapun yang melakukann validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan untuk terjun langsung ke lapangan.

3.3 Lokasi Penelitian

Adapun tempat dalam penelitian ini yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten yang terletak di Masjid, Jl. Ki Fatoni No. 54, Pegantungan, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data langsung dari pengurus dan informasi mengenai program-program dari BAZNAS Provinsi Banten.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab sebuah penelitian. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer peneliti akan mendatangi tempat penelitian yaitu

BAZNAS Provinsi Banten dengan metode melakukan observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau yang sudah ada sebelumnya. Dalam hal ini data sekunder bukan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan informasi yang sudah ada dan dapat diakses dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari buku, karya tulis, situs web, dokumen-dokumen laporan dan dokumentasi yang berkaitan data yang dibutuhkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan datanya yang banyak berperan yaitu dari observasi (*participant observation*), wawancara secara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2022).

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2021) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Menurut Creswell (2020) Observasi adalah proses pemerolehan data dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan orang serta lokasi dilakukannya penelitian.

Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten dan kemudian mencatat hal-hal yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan mengamati keadaan disekitar seperti dari lokasi, tempat, suasana bekerja, proses pengelolaan, penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqah.

3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang hendak diwawancarai yaitu orang yang diberikan wewenang oleh lembaga untuk menjabarkan terkait strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah di BAZNAS Provinsi Banten.

Wawancara dilakukan berlandaskan pada daftar pertanyaan yang dibuat untuk mengetahui strategi pengelolaan dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq bidang pendidikan pada program beasiswa SKSS BAZNAS Provinsi Banten.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan dapat berbentuk foto kegiatan di BAZNAS Provinsi Banten

seperti wawancara, rekamam wawancara, foto kegiatan yang dapat menjadi pendukung dan lampiran hasil wawancara dengan narasumber dari BAZNAS Provinsi Banten.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memaparkan informasi-informasi yang nyata berdasarkan fakta yang diperoleh dari sampel penelitian yang digunakan, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis serta akurat sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan menyusun serta mengolah data menjadi suatu informasi yang diperoleh dari lapangan serta sumber lain sehingga dapat dipahami dan dapat dijadikan sumber keputusan. Teknik analisis pengolahan data kualitatif dapat menggunakan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles & Huberman 1994 dalam Chabibah et al., 2019).

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ke hal-hal yang lebih penting serta membuang yang tidak diperlukan (Ainun 2020). Setelah data terumpul Peneliti akan merangkum data yang telah di dapatkan dari BAZNAS Provinsi Banten berdasarkan tujuan dari penulisan dengan hanya mengambil bahasan

yang relevan dengan penelitian ini dan memisahkan data atau informasi yang tidak dibutuhkan atau tidak ada kaitannya dengan penelitian ini.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

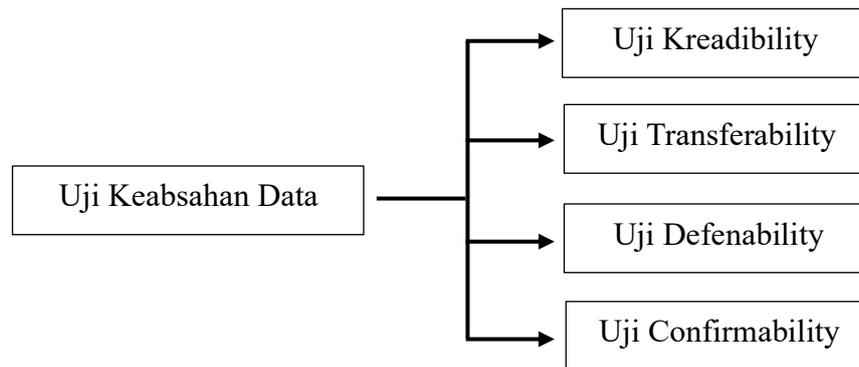
Penyajian data dapat dilakukan dengan menampilkan data yang lebih jelas dapat dengan menggunakan uraian singkat, tabel, grafik, chart dan sejenisnya. Peneliti akan menampilkan uraian berupa penjelasan terkait data yang diperoleh dan untuk mempermudah pembaca memahaminya, dibuat dalam bentuk tabel atau sejenisnya jika diperlukan.

3) Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan sifatnya masih sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti sudah valid dan konsisten saat peneliti terjun kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil sudah kredibel atau dapat dipercaya.

3.8 Uji Keabsahan Data

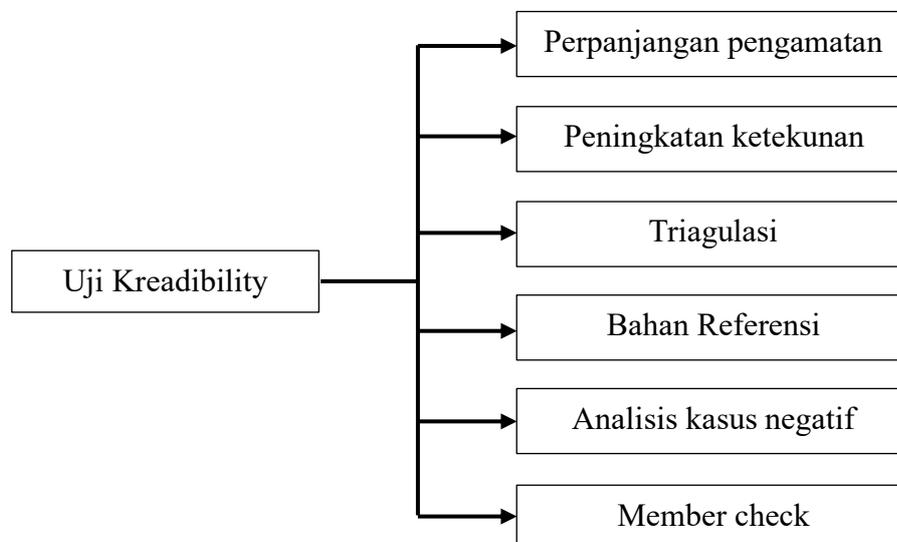
Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (objektivitas) (Hardani et al., 2020). Hal tersebut dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Uji Keabsahan Data

3.9 Uji *Kreadibility*

Uji *kreadibility* atau kepercayaan dalam konteks penelitian kualitatif sering mengacu pada upaya untuk menilai seberapa dapat diandalkannya temuan atau interpretasi yang diperoleh dari penelitian tersebut. Adapun yang digunakan untuk menguji kredibilitas dalam penelitian kualitatif yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *member check* (Lincon & Guba 2008, dalam Hardani et al., 2020).



Gambar 3. 2 Uji Kreadibility

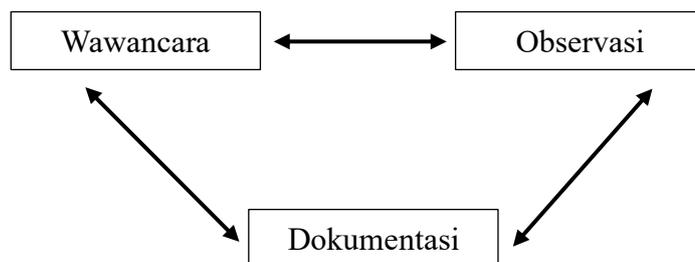
1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang lebih jelas dan akurat dengan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan melakukan wawancara kembali secara mendalam tentang data yang telah diperoleh ataupun yang baru, agar data yang didapatkan tersebut sesuai dengan fakta di lapangan (Jailani, 2017).

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan upaya dalam melakukan pengamatan dengan lebih cermat serta terus menerus. Dengan cara tersebut peneliti akan mendapatkan data yang pasti

3) Triangulasi



Gambar 3. 3 Triangulasi

Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan validitas temuan dengan memperkuat hasil penelitian melalui berbagai sudut pandang atau pendekatan yang berbeda (Jailani, 2017). Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa temuannya tidak hanya didasarkan pada satu sumber data atau metode saja, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

4) Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya data-data pendukung yang ditemukan oleh peneliti seperti foto-foto, rekaman wawancara ataupun bukti lainnya sehingga datanya dapat lebih dipercaya.

5) Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif merupakan adanya kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian pada saat waktu tertentu. Maka peneliti mencari data yang bertentangan atau berbeda dengan data yang sudah diperoleh. Jika tidak ada data yang bertentangan dengan hasil temuannya maka data yang telah ditemukan dapat dipercaya.

6) Melakukan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan oleh peneliti dari pember data. Tujuannya agar informasi yang didapatkan atau yang telah dituliskan oleh peneliti, sesuai dengan yang dimaksud oleh pemberi data informan.

3.5.1 Uji *Transferability*

Uji transferabilitas merupakan teknik pengujian validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. pengujian ini dapat menunjukkan bahwa hasil penelitian itu tepat atau relevan untuk populasi yang diuji (Sugiyono, 2015).

Melalui uji transferabilitas peneliti memberikan penjelasan secara sistematis, jelas dan rinci terkait temuan penelitian. Tujuannya agar penelitian ini dapat mudah dipahami dan hasilnya diharapkan dapat diterapkan oleh pihak lain.

3.5.2 Uji *Dependability*

Uji *Dependability* atau dependabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan keseluruhan proses penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2015). Peneliti melaksanakan uji ini dengan cara berdiskusi bersama dosen pembimbing, selanjutnya dosen pembimbing terkait hasil penelitian yang diperoleh untuk meminimalisir kesalahan saat penyajian hasil selama proses penelitian berlangsung.

3.5.3 Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* atau uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Sebuah penelitian dapat dikatakan objektif jika disepakati oleh banyak orang. Uji konfirmabilitas, yang hampir sama dengan uji dependabilitas karena dapat dilakukan secara bersamaan dalam penelitian kualitatif.

Dalam uji ini peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap seluruh data yang telah diperoleh pada saat penelitian berlangsung serta memastikan kembali kebenarannya kepada dosen pembimbing.